

**PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM  
UPAYA REHABILITASI ANAK TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI  
KOTA SEMARANG**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana pada  
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

Maria Dolorosa A Doren

NIM: 19.C1.0070

**Kepada**  
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Penulisan hukum dengan judul “Peran Badan Narkotika Nasional dalam Upaya Rehabilitasi Anak terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Kota Semarang” bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Badan Narkotika Nasional dalam upaya rehabilitasi anak-anak yang terjerat dalam penyalahgunaan narkotika di Kota Semarang dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peran Badan Narkotika Nasional dalam upaya rehabilitasi anak yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika di kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis tentang sejauh mana suatu peraturan atau perundang-undangan atau hukum berlaku secara efektif dalam Masyarakat, metode ini juga berdasarkan dari Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional, Peraturan Presiden, dan Keputusan Presiden Republik. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) peran Badan Narkotika Nasional dalam upaya rehabilitasi anak terhadap penyalahgunaan narkotika di kota Semarang memiliki peran yang sangat krusial dalam upaya rehabilitasi anak-anak yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba yaitu dengan pelayanan tanpa diskriminasi, proses rehabilitasi yang terintegrasi, pendampingan dan monitoring, dan upaya kembali terjerumus. (2) faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peran Badan Narkotika Nasional dalam upaya rehabilitasi anak yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika di kota Semarang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengembangan tenaga ahli, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan anggaran, peningkatan Kerjasama, dan pemanfaatan teknologi.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa Badan Narkotika Nasional sangat berperan penting dalam proses upaya rehabilitasi anak-anak yang terjerat dalam penyalahgunaan narkotika, dengan menyediakan layanan tanpa diskriminasi, Badan Narkotika Nasional memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dapat mengakses layanan rehabilitasi yang diperlukan, serta melibatkan masyarakat dalam program edukasi dan penyadaran juga penting untuk memperkuat efektivitas program rehabilitasi.

**Kata Kunci:** Badan Narkotika Nasional, Rehabilitasi, Anak-anak.